

Metode *Total Physical Response*
(*TPR*) Method dan *Participatory Approaches* dalam Pembelajaran
Bahasa Inggris

Aurellia Septiara Az Zahra¹, Danis Anindita Putri²

[1aurelia29zahra@gmail.com](mailto:aurelia29zahra@gmail.com)

[2danisaninditaputri@gmail.com](mailto:danisaninditaputri@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui *Metode Total Physical Response (TPR) Method* dan *Participatory Approaches* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kajian pustaka. Pembahasan dalam pembelajaran Total Physical Response (TPR) menggunakan gerakan fisik untuk meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan *Participatory Approaches* mendorong partisipasi aktif. *Metode Total Physical Response (TPR)* dan *Participatory Approaches* merupakan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif. Kedua metode ini memerlukan persiapan yang matang dan keterampilan pengelolaan kelas, namun keduanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan bahasa Inggris.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, TPR, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pemerintah menerapkan program pendidikan berbasis bahasa Inggris mulai dari sekolah dasar, yang bertujuan untuk mengajarkan bahasa tersebut kepada anak-anak sejak masa kanak-kanak dan memastikan mereka dapat belajar bahasa Inggris secara efektif, sebuah keterampilan penting untuk masa depan (Pertiwi et al., 2021). Pendekatan ini didasarkan pada signifikansi internasional bahasa Inggris (Susanti et al., 2023). Pendidikan merupakan suatu usaha manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran (Sayd et al., 2018). Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah melibatkan penggabungan berbagai komponen seperti siswa, guru, kurikulum, materi pembelajaran, kegiatan

pembelajaran, sumber daya, dan materi pembelajaran (Edo et al., 2023). Belajar merupakan upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif melalui berbagai sumber belajar (Aprillia et al., 2023). Masyarakat telah menunjukkan dukungan yang kuat terhadap pembelajaran bahasa Inggris tingkat dasar karena perannya yang signifikan dalam berbagai bidang seperti komputer, internet, perbankan, kedokteran, pariwisata, penerbangan, hiburan, dan radio (Indah & Bangun, 2023). Orang tua ingin anak-anak mereka menerima pengajaran bahasa Inggris sejak dini untuk tujuan akademis dan karir bisnis masa depan (Sariyati, 2011).

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran mendasar yang berfokus pada pengembangan potensi pribadi siswa melalui penguasaan pengetahuan di berbagai bidang seperti sains, budaya, dan teknologi (Dewi Masitoh, 2015). Pembelajaran bahasa Inggris juga melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan kapasitas tenaga ahli dan sarana prasarana (Sya & Helmanto, 2020a).

Metode Total Physical Response (TPR) adalah metode pengajaran bahasa yang populer dan relevan untuk digunakan oleh guru bahasa asing dengan melatih siswa dalam pelajaran bahasa Inggris. TPR melibatkan koordinasi ucapan dan tindakan, menjadikannya metode yang populer dan efektif di taringan (Hidayah, 2017). Metode TPR memberikan kenyamanan pada anak dengan memasukkan unsur gerak sehingga menjadi permainan yang membantu siswa terhindar dari stres saat belajar (Sulasih, 2017). TPR cocok untuk siswa sekolah dasar atau siswa muda karena dapat secara efektif membantu tingkat pembelajaran bahasa awal (Makrifah et al., 2020)

Metode TPR adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan seorang guru yang menginstruksikan siswa untuk menggunakan tindakan tubuh mereka untuk menanggapi instruksi (Mukti Penny, 2014). Ini menekankan pemahaman dan memikirkan dalam pelajaran bahasa, menggabungkan pola bicara dan sikap. Siswa yang dapat memahami amanat dengan tindakan menunjukkan pemahaman mereka terhadap instruksi. Metode TPR meningkatkan nilai kosa kata dan pemahaman pada

siswa muda pengajaran Bahasa Inggris, menjadikannya alat pengajaran yang berharga (Nuraeni, 2019).

Guru memegang peranan penting dalam mengarahkan dan memfasilitasi proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Mereka menentukan isi pelajaran dan memerankan pelajaran tersebut (Sya et al., 2021). Siswa dalam metode TPR berperan sebagai pendengar sekaligus pelaku, mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan tanggapan secara fisik berdasarkan perintah guru. Keberhasilan metode TPR dalam pengajaran bahasa Inggris tergantung pada kefasihan guru dalam pengucapan dan keaktifan gerakan penyiaran (Astutik & Aulina, 2018).

Metode Pendekatan Partisipatif (*Participatory Approaches*) dalam pembelajaran bahasa Inggris melibatkan siswa sebagai partisipan aktif, bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasinya dalam proses pembelajaran. Partisipatif membahas manfaat dan penerapan metode ini di kelas.

Pembelajaran partisipatif adalah metode yang bermanfaat untuk pendidikan menengah, membina kolaborasi antara siswa dan guru dalam desain pembelajaran, sehingga menghasilkan hasil yang memuaskan (Konings et al., 2010). Pendekatan Partisipatif dalam pembelajaran bahasa Inggris mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi, permainan peran, dan proyek kelompok, menumbuhkan pemikiran mandiri, ekspresi pendapat, dan kolaborasi, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Pembelajaran partisipatif (PLS) meningkatkan keterampilan mengajar dan kepemimpinan guru bahasa Inggris dalam konteks non-penutur asli bahasa Inggris dengan mempromosikan efikasi diri, dominasi teman sebaya, informalitas, dan praktik reflektif (Alwadi et al., 2020).

Metode Total Physical Response (TPR) dan *Participatory Approaches* merupakan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif. Metode TPR menggunakan gerakan fisik dan partisipasi aktif siswa untuk meningkatkan

pemahaman dan memori tata bahasa Inggris. Menggabungkan metode-metode ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa tersebut (Sya et al., 2022). Dengan demikian, metode TPR dan Pendekatan Partisipatif merupakan pilihan ideal untuk keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kajian pustaka, tujuan dengan menjelaskan pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa dan juga respon anak secara fisik. Penelitian yang di ambil Metode Pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) *Method* dan *Participatory Approaches* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Total Physical Response (TPR) merupakan pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh James Asher, seorang profesor psikologi di San José State University sekitar tahun 1965. Metode ini didasari bagi pola bahasa dan kegiatan fisik. Jadi, melalui pembelajaran ini siswa akan memperoleh Bahasa melalui gerakan fisik, sehingga dapat mengurangi stres pada siswa. Menurut James Asher, cara cepat untuk mencapai pemahaman bahasa target adalah dengan mengikuti arahan yang diucapkan oleh instruktur (tanpa terjemahan bahasa asli).

Tujuan guru dalam menggunakan metode TPR adalah untuk mengurangi stress yang dirasakan oleh siswa ketika mempelajari bahasa asing, sehingga dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan berbahasa asing (Harahap & Panjaitan, 2021).

Karakteristik dalam pembelajaran TPR, guru menyampaikan perintah untuk siswa, kemudian melakukan tindakan bersama mereka. Selanjutnya, siswa menunjukkan bahwa mereka dapat memahami perintah dengan melaksanakannya

sendiri. Lalu, guru menggabungkan kembali unsur-unsur perintah agar siswa lebih memahami kosa kata bahasa target.

Interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa adalah guru memberikan intruksi kepada siswa, kemudian siswa mengikutinya secara bersama-sama. Siswa dapat belajar dengan saling memperhatikan satu sama lain.

Metode TPR menangani persaan siswa dengan cara mengurangi kecemasan pada siswa karna dengan memberikan kesempatan siswa akan berbicara ketika mereka sudah siap, menggunakan perintah ataupun sandiwara lucu yang menunjukkan kepada siswa bahwa pembelajaran bahasa asing itu menyenangkan, dan yang terakhir adalah tidak terlalu banyak memberikan contoh.

Peran bahasa ibu siswa biasanya dikenalkan menggunakan bahasa ibu siswa. Tetapi setelah pengenalan, jarang menggunakan Bahasa ibu siswa. Makna dari kosakata Bahasa target akan dipahami melalui gerakan tubuh.

Evaluasi dilakukan dengan guru langsung mengetahui siswa paham atau tidak dengan perintah yang guru berikan dengan mengamati tindakan siswa. evaluasi formal dapat dilakukan secara sederhana dengan memerintahkan siswa secara individu untuk melakukan serangkaian tindakan. Ketika siswa menjadi lebih mahir, penampilan sandiwara yang mereka buat dapat menjadi dasar evaluasi.

Kelebihan

1. Meningkatkan pemahaman bahasa: Dengan menggunakan gerakan fisik, siswa dapat menghubungkan kata-kata dengan tindakan nyata, sehingga memudahkan mereka untuk memahami dan mengingat kosakata Bahasa Inggris.
2. Merangsang keterlibatan aktif siswa: TPR Method mengharuskan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran dengan melakukan gerakan fisik. Hal ini membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan berbicara: Dengan menggabungkan gerakan fisik dengan kata-kata, siswa akan lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris secara lisan.

Kelemahan TPR

1. Terbatas pada tingkat pemahaman: TPR Method lebih cocok untuk pemula atau siswa dengan tingkat pemahaman yang rendah. Metode ini mungkin tidak cukup menantang bagi siswa yang sudah mahir dalam Bahasa Inggris. 2. Terlalu fokus pada gerakan fisik: Beberapa siswa mungkin tidak tertarik pada gerakan fisik atau merasa tidak nyaman dalam melakukannya. Hal ini dapat mengurangi efektivitas metode ini.

Implementasi *TPR Method* dalam pembelajaran Bahasa Inggris

1. Persiapkan instruksi yang jelas: Guru harus memberikan instruksi yang jelas dan terperinci sebelum meminta siswa melakukan gerakan fisik. 2. Gunakan perintah sederhana: Gunakan perintah sederhana dan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa, terutama jika mereka masih pemula dalam Bahasa Inggris. 3. Libatkan seluruh kelas: Pastikan semua siswa terlibat dalam gerakan fisik, sehingga setiap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

PARTICIPATORY APPROACHES

Participatory Approaches adalah metode pembelajaran Bahasa Inggris yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar-mengajar, seperti diskusi kelompok, permainan, dan proyek kelompok. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi mereka, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Inggris.

Pendekatan Partisipatif merupakan metode pengajaran yang fokus pada isu-isu penting dalam kehidupan siswa dan bertujuan untuk memberdayakan mereka melalui pendidikan.

Ciri-ciri

Dimensi Politik Pengajaran Bahasa: Bahasa sebagai alat kekuasaan, pengajaran bahasa dapat menyebabkan perbedaan status sosial dan ekonomi, potensi kehilangan identitas bahasa ibu, pendekatan partisipatif fokus pada isu-isu kehidupan nyata, mengedepankan dialog antara guru dan siswa, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan

Pendekatan partisipatif bertujuan untuk memberdayakan individu dengan pengetahuan bahasa, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan pekerjaan yang lebih baik, dan menyeimbangkan kekuatan melalui penguasaan, mendorong tindakan sosial yang positif dan memberdayakan siswa untuk mengendalikan kehidupan mereka.

Prinsip – Prinsip

Penguasaan bahasa memberikan akses terhadap kekuasaan dan sumber daya, menghormati keragaman bahasa dan budaya, dan menantang dominasi bahasa mayoritas. Pendekatan partisipatif memastikan relevansinya dengan kehidupan siswa, mendorong pengajaran bahasa tambahan.

Karakteristik

Teks tersebut menekankan pentingnya bahasa dalam komunikasi dan kekuasaan, menekankan multibahasa dan pendekatan partisipatif berdasarkan pengalaman siswa, memasukkan konten sosial dan budaya ke dalam pembelajaran.

Teknik

Analisis wacana kritis untuk mengungkap relasi kekuasaan dalam teks. Pembelajaran multikultural untuk menghargai keragaman bahasa. Pendekatan Partisipatif Pengajaran masalah untuk menggali isu-isu dari kehidupan siswa. Diskusi kelompok untuk membangun pemahaman bersama. Penulisan reflektif untuk mendalami isu-isu penting.

Prosedur

Teks ini mengeksplorasi peran bahasa dalam kekuatan sosial, dengan fokus pada berbagai dialek dan ragamnya. Pendekatan ini menggunakan pendekatan partisipatif, dimulai dengan dialog, identifikasi masalah, dan evaluasi serta revisi materi pembelajaran secara kolaboratif.

Dimensi politik dalam pengajaran bahasa memainkan peran penting dalam memberdayakan individu dan masyarakat. Pendekatan partisipatif adalah alat yang kuat untuk meningkatkan kesadaran sosial dan memberdayakan siswa melalui pendidikan yang relevan dan bermakna.

Kelebihan *Participatory Approaches*

1. Meningkatkan motivasi siswa: Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, metode ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar Bahasa Inggris.
2. Menstimulasi kreativitas siswa: *Participatory Approaches* memungkinkan siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide-ide baru dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Meningkatkan kerjasama: Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat belajar bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.

Kelemahan *Participatory Approaches*

1. Memerlukan waktu yang lebih lama: Metode ini membutuhkan waktu yang lebih lama untuk persiapan dan pelaksanaannya dibandingkan dengan metode tradisional.
2. Memerlukan keterampilan pengelolaan kelas yang baik: Guru perlu memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik untuk memastikan semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Implementasi *Participatory Approaches* dalam pembelajaran Bahasa Inggris

1. Gunakan kegiatan kelompok: Gunakan kegiatan kelompok untuk melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok atau proyek kelompok.
2. Berikan umpan balik positif: Berikan umpan balik positif kepada siswa untuk memotivasi dan meningkatkan partisipasi mereka.
3. Kembangkan suasana belajar yang inklusif: Pastikan semua siswa merasa diterima dan dihargai dalam kelas, sehingga mereka merasa nyaman untuk berpartisipasi.

KESIMPULAN

Metode *Total Physical Response* (TPR) dan *Participatory Approaches* merupakan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif. TPR menggunakan gerakan fisik untuk meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan Pendekatan Partisipatif mendorong partisipasi aktif. Kedua metode ini memerlukan persiapan yang matang dan keterampilan pengelolaan kelas, namun keduanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan bahasa Inggris.

REFERENSI (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Alwadi, H., Mohamed, N., & Wilson, A. (2020). pendekatan pembelajaran partisipatif untuk memperkuat dan mempertahankan pengajaran dan kepemimpinan bahasa Inggris. *Jurnal Internasional Untuk Studi Pembelajaran Dan*

Pembelajaran, 9, 333–349.

Aprillia, Nadila, Ngatmini, Ngatmini, & Arifin, Zainal. (2023). Penerapan Metode Partisipatori dalam Pembelajaran Menganalisis Nilai Moral Puisi “Baju Bulan” Karya Joko Pinurbo pada Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Comal Pemalang Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Sasindo*, 11(1), 171–177.

<https://doi.org/10.26877/sasindo.v11i1.16070>

Astutik, Yuli, & Aulina, Choirun Nisak. (2018). Metode Total Physical Response (Tpr) Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(2), 200.

https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v17i2.9658

Dewi Masitoh, Maria. (2015). Penggunaan Metode Tpr (Total Physical Response) Sebagai Upayameningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sdn Samirono Yogyakarta. *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 0(1), 1–9.

Edo, Fatima claudian, Noge, Maria Desidaria, & Awe, Ermelinda Yosefa. (2023). Pengembangan Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Direct Method Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(2), 1040–1051. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i2.1030>

Harahap, Sri Wilda, & Panjaitan, Berkat. (2021). Komparasi Metode Blended Learning Dengan Metode Tpr Dalam Keefektifannya Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Pada Materi Vocabulary Bahasa Inggris. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 6(2), 83–89.

<https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v6i2.2265>

Hidayah, Nuriyatul. (2017). TPR (Totally Physical Response) Sebagai Metode Yang Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Bagi Anak-Anak. *Pembelajaran Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*, 53–63.

Indah, Chindy Hanggara Rosa, & Bangun, Wilyantih Agustina. (2023). TPR Method to Improve Student ' s Speaking Skills TK Kartika IV 77 Kota Malang. *Prosiding*

Seminar Nasional IKIP Budi Utomo, 103–108.

- Könings, K., Brand-Gruwel, S., & Merriënboer, J. (2010). Sebuah pendekatan terhadap desain pembelajaran partisipatif di pendidikan menengah: sebuah studi eksplorasi. *Penelitian Pendidikan. Penelitian Pendidikan*, 52(45–59).
- Makrifah, I. A., Rofi'ah, S. & Widiarini, W. (. (2020). Pelatihan Berbahasa Inggris bagi Ibu-ibu PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Blitar sebagai Strategi Pendampingan Anak Berbahasa Inggris Sejak Dini Istina. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 130–134.
- Mukti Penny. (2014). *Metode TPR*. Retrieved from <http://gapika.wordpress.com/2008/01/12/tprtotally-physical-response-metode-pembelajaran-bahasa-yang-cukup-efektifuntuk-peserta-didik>
- Nuraeni, Cicih. (2019). Using Total Physical Response (TPR) Method on Young Learners English Language Teaching. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v3i1.1223>
- Pertiwi, Ayu Bella, Rahmawati, Anayanti, & Hafidah, Ruli. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Sariyati, Ice. (2011). Efektivitas Penggunaan Metode Total Physical Response dalam Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar Ice. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (2003), 38–49.
- Sayd, Anastasia Imelda, Attubel, Maymunah, & Nazarudin, Hamzah. (2018). Implementasi Metode TTR dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar Inpres Liliba Kupang. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(1), 17–24.
- Sulasih, Sulasih. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Multimedia. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(4), 200. <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i4.1441>
- Susanti, Susi, Fauziah, Desna, Novendri, Trio, & Dari, Wulan. (2023). Pelatihan

Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris untuk Anak-anak Dengan Metode Total Physical Response (TPR). *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 205–216. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i3.1078>

Sya, Mega Febriani, Adri, Helmia Tasti, Kholik, Abdul, Sudjani, Deski Halim, Latifah, Zahra Khusnul, & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>

Sya, Mega Febriani, Anoeграjekti, Novi, Dewanti, Ratna, & Isnawan, Bambang, Heri. (2022). Menggali Nilai Pendidikan Indo-Harry Potter untuk Merancang Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Internasional Pembelajaran, Pengajaran Dan Penelitian Pendidikan*, 21(10), 341–361.

Sya, Mega Febriani, & Helmanto, Fachri. (2020a). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Sya, Mega Febriani, & Helmanto, Fachri. (2020b). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>